

Halqaqah 24 | Bab 02 Wujubul Islam – Pembahasan Dalil Ketujuh Atsar Dari Hudzaifah

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halqaqah yang ke-24 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Beliau mengatakan,

وفي الصحيح عن حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ

Dari Hudzaifah semoga Allāh □ meridhoinya, beliau mengatakan

يَا مَعْشَرَ الْقُرَّاءِ اسْتَقِيمُوا فَقَدْ سُبِقْتُمْ °
سَبِقًا بَعِيدًا، فَإِنْ أَخَذْتُمْ يَمِينًا وَشِمَالًا لَقَدْ °
“ضَلَلْتُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا”

Wahai (semuanya) – القراء – jama dari Qori (orang² yang mengilmui Al-Quran /menyibukan dirinya dengan Al-Quran/mengamalkan Isinya (ini perngertian – القراء – di zaman dahulu)).

Adapun dizaman sekarang maka setiap orang yang dzhohirnya menyibukan diri dengan Al-Quran, kemahiran di dalam Al-Quran meskipun dia tidak mengamalkan atau jauh amalannya dari Al-Quran maka maka dinamakan dengan Qori, dilihat adalah fasihnya dia di dalam membaca Al-Quran meskipun jauh antara amalannya dengan sunnah Nabi □ maka dinamakan dengan - القراء - .

Berarti disini (Qura) orang² yang shaleh, orang² yang benar²

mengamalkan Islam mengilmui dan dia mengamalkan Islām itulah (Qura).

Hudzaifah ingin menasehati mereka dengan mengatakan – استقيموا – hendaklah kalian terus istiqomah (lurus) di dalam jalan kalian ini, kalian sebagai seorang Qura mengilmui & juga mengamalkan terus istiqomalah dalam keadaan seperti itu terus menuntut ilmu & terus mengamalkan apa yang kalian ilmui, artinya istiqomalah diatas Islām karena Qura adalah orang² yang melaksanakan Islām & juga mengilmui Islām, istiqomalah diatas Islām ini.

فَقَدْ سُبِقْتُمْ سَبِقًا بَعِيدًا

Apabila kalian istiqomah maka sungguh kalian telah mendahului dengan pendahuluan yang sangat jauh.

Jika kalian (para Qura') mereka terus istiqomah berjalan diatas Ilmu dan diatas amalan maka mereka akan terus melesat kedepan – سَبِقًا بَعِيدًا – dengan pendahuluan yang sangat jauh, terus mereka lurus diatas jalan yang lurus ini maka mereka terus akan berada didepan dan orang² akan berada dibelakang, jika mereka istiqomah terus diatas jalan yang lurus ini sehingga nanti mereka yang cepat sampai kepada tujuan, tapi kalau orang² yang istiqomah tadi

فَإِنْ أَخَذْتُمْ يَمِينًا وَشِمَالًا

Kalau dia lebih memilih kekanan atau dia lebih memilih kekiri

لَقَدْ ضَلَلْتُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا

Maka sungguh kalian akan tersesat dengan kesesatan yang nyata

Kalau dia sesatnya memilihnya memilih jalan yang lain, padahal dia diatas jalan Ilmu, sudah tahu ilmunya (seorang Qori sudah tau ilmunya sudah tahu kebenaran) tapi dia memilih kekanan dan juga kekiri , maka ini melesatnya yang sangat jauh.

Berbeda orang yang menyimpang dan dia diatas kebodohan dia, dengan dia yang sudah tahu kemudian dia menyimpang maka ini sangat jauh penyimpangannya. Kalau misalnya orang² yang istiqomah tadi melenceng dari jalan lurus ini maka mereka akan tersesat dengan sesat yang jauh dan orang² yang dibelakang mereka akan segera menyusul, ini kalau mereka melenceng tapi kalau dia lurus istiqomah maka dia akan melesat kedepan dengan jarak yang sangat jauh.

Berarti Istiqomah disini (ucapan Hudzaifah) adalah istiqomah diatas Islām karena Qura adalah orang yang mengilmui Al-Quran dan mengamalkan Al-Quran, & Al-Quran adalah sumber Islām. Mengilmui Al-Quran & juga mengamalkannya berarti dia istiqomah diatas Islām itu sendiri.

Apa akibatnya?

Akibatnya adalah akan terus maju kedepan dan dia akan melesat kedepan dengan sebab dia istiqomah tapi kalau sampai dia menyimpang yaitu keluar dari Islām /jalan yang lurus, maka sungguh kalian telah tersesat dengan kesesatan yang jauh & tentunya menghindarkan diri dari sebuah kesesatan adalah sebuah kewajiban, berarti berpegang teguh dengan Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ adalah sebuah kewajiban karena dialah yang dengan sebabnya terhindar kita dari kesesatan dengan kita terus berpegang teguh dengan Islām ini maka kita akan terhindar dari kesesatan.

Menunjukkan bahwasanya masuk Islām & berpegang teguh dengan Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ ini adalah sebuah kewajiban sehingga didatangkan disini ucapan Hudzaifah yang diriwayatkan oleh al Imam Bukhori di dalam bab Wujubul Islām.

Beliau mengatakan,

وعن محمد بن وضاح أنه كان يدخل المسجد، فيقف على الحلق فيقول:
، فذكره

Beliau maksudnya (عن محمد) kalau di dalam shahih Bukhori tadi langsung disebutkan ucapan Hudzaifah tapi di dalam kitab

Muhammad bin Wadho yang berjudul al Bida wan Nahyu anha disitu juga disebutkan oleh Muhammad bin Wadho dengan sanadnya tapi ada tambahan

قال كان خذيفة يدخل المسجد، فيقف على الحلق

Disebutkan dalam riwayat Ibn Wadho disini bahwasanya Hudzaifah dimana beliau mengucapkan - يا معشر القراء - beliau masuk kedalam masjid kemudian beliau berdiri didepan khilaq (jama dari khalaqo) jadi disana ada Qura yang sedang mempelajari Quran di dalam halaqoh². Dinamakan Khilaq karena mereka melingkar.

فيقول يا معشر القراء

Kemudian beliau menasehati mereka dan mengatakan - يا معشر القراء - ini tentang menunjukan - حرص - /semangat para shahabat yang diantaranya adalah Hudzaifah untuk menasehati mereka para Tholabul Ilm. Masuk ketika melihat ada thulabul Ilm mereka sedang mempelajari Al-Quran beliau naehati, yakin kalian dalam kebaikan kalau kalian terus seperti ini sungguh kalian akan melesat kedepan, tapi jika kalian menyimpang karena mereka (penuntut Ilmu) orang² yang menisbatkan kepada ilmu dilihat oleh orang, maka beliau mewanti² mereka jangan sampai kalian menyimpang dari jalan yang lurus, jika sampai menyimpang & kalian menyimpang diatas ilmu ini perkara nya besar dibelakang kalian ada orang² yang melihat kalian & mengikuti setiap apa yang kalian lakukan, ucapan/prilaku kalian diperhatikan jadi kalau sampai kita menyimpang maka ketahuilah dibelakang banyak orang yang mereka akan mencontoh.

Kemudian - يا معشر القراء - فيقول: فذكره - maksudnya mengatakan - يا معشر القراء.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته